

Hubungan Antara Kompetensi *Preceptor* dengan Pencapaian Kompetensi Sikap Mahasiswa Profesi Ners: Literature Review

Nur Sinta Rahmawati^{1*}, Fitroh Asriyadi²

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email : rahmawatinurshinta426@gmail.com

Diterima:19/07/21

Revisi:15/10/21

Diterbitkan: 24/08/22

Abstrak

Tujuan : *Literature review* ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi sikap mahasiswa profesi Ners

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *Literature Review*, yang dimana peneliti mengumpulkan berbagai artikel yang telah diberi kriteria sesuai dengan kriteria inklusi yang ditentukan.

Hasil : Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan 15 jurna dengan 10 jurnal Internasional dan 5 jurnal nasional, dengan masing-masing artikel membahas terkait kompetensi *preceptor*, kompetensi sikap mahasiswa, model bimbingan *preceptorship*, dan kompetensi klinik mahasiswa

Kesimpulan : Peneliti berasumsi bahwa, hasil tinjauan *literature* yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi sikap mahasiswa profesi Ners

Abstract

Purpose of Study: This literature review aims to analyze the relationship between preceptor competencies and the achievement of nursing profession students' attitude competencies

Methods : This study uses a Literature Review design, in which researchers collect various articles that have been given criteria according to the specified inclusion criteria

Results: The results of the research conducted by researchers found 15 journals with 10 international journals and 5 national journals, with each article discussing preceptor competencies, student attitude competencies, preceptorship guidance models, and student clinical competencies.

Applications: The researcher assumes that the results of the literature review conducted indicate a relationship between preceptor competence and the achievement of the attitude competence of nursing profession students

Kata Kunci : *preceptor competence, attitude competence, nursing students*

1. PENDAHULUAN

Keperawatan sebagai bagian integral dari sebuah sistem kesehatan nasional, dikembangkan sebagai bagian integral dari sistem pemberian pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit. Di Indonesia profesi perawat memiliki jumlah profesi terbesar sebanyak 75% dibandingkan dengan tenaga kesehatan yang lain dan merupakan salah satu profesi yang lebih sering dan lebih banyak berinteraksi dengan pasien untuk meningkatkan derajat kesehatan. (KEMKES, 2017). Proses pembangunan kesehatan berkelanjutan membutuhkan tenaga kesehatan yang memadai baik dari segi jenis maupun kualitas. Untuk dapat menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas dan profesional dibutuhkan sebuah proses pendidikan yang berkualitas juga. Salah satu proses pendidikan yang dapat menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas adalah dengan diadakannya pendidikan keperawatan. Peluang dalam pengembangan kepercayaan diri dan kompetensi baik pengetahuan maupun psikomotor didapat melalui praktik klinik.

Tujuan utama dari dijalankannya pendidikan keperawatan adalah guna menjadikan mahasiswa perawat yang berkompeten (Putri, 2018). Salah satu upaya dari Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) menyatakan untuk menghasilkan lulusan Ners yang berkompeten adalah dengan cara menerapkan model bimbingan *preceptorship*. (AIPNI, 2015).

Preceptorship merupakan sebuah metode pembelajaran yang dimana seorang pendidik atau pengajar yang mengajar akan memberikan bimbingan dan juga dapat memberikan inspirasi maupun menjadi *role model* dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan *preceptee* atau peserta didik dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan khusus tertentu. Pengalaman dan kemampuan pembimbing klinik atau *preceptor* yang tertuang dalam kerjanya akan mempengaruhi kemampuan dari *preceptee* selama pembelajaran di klinik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nielsen et al (2017) memperlihatkan bahwa metode bimbingan *preceptorship* yang dilaksanakan dengan benar akan memberikan sebuah manfaat yang positif bagi *preceptee*, *preceptor* dan profesi keperawatan.

Kompetensi merupakan karakteristik perilaku yang menggambarkan motif, konsep diri, nilai-nilai pengetahuan atau keahlian yang ditunjukkan ke dalam pekerjaannya. Tingkat keberhasilan praktik klinik untuk mendapatkan mahasiswa yang berkompeten dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor internal sangat mempengaruhi proses pembelajaran praktik klinik yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan untuk faktor eksternal berasal dari cara pembimbing melakukan bimbingan dan lingkungan praktik klinik.

Kendala yang sering ditemukan mahasiswa ketika sedang melaksanakan praktik klinik adalah tidak tercapainya target kompetensi klinik salah satunya kompetensi sikap. Sikap merupakan ekspresi atau gambaran perasaan yang dapat mencerminkan apakah seseorang tersebut merasa senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, dan setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek baik itu berupa merek, pelayanan, orang lain, maupun perilaku. Peran pembimbing klinik sangatlah penting dalam pencapaian kompetensi sikap mahasiswa ketika berada di praktik klinik.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain *Literature Review*, desain penelitian ini tidak dilakukan secara langsung melainkan dengan melakukan telaah terhadap jurnal maupun artikel yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. (Dharma, 2015)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume Angka	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Data Based
1	Bartlett et. al	2020	BMC Medical Education. 20;165	Measuring and Assessing The Competencies of Preceptor in Health Professions : A Systematic Scoping Review	D: Systematic Scoping Review S : 41 artikel I : Embese, Medline, CINAHL, IPA A : PRISMA-ScR (Preferred Reporting	Empat puluh satu studi mengidentifikasi 17 bukti kompetensi berdasarkan 11 indikator kinerja yang terkait untuk mengukur kompetensi preceptor, perspektif	Proquest

			Review	Items For Systematic Scoping Reviews)	preceptor, serta penilaian dari mahasiswa keperawatan.		
2	Carty et.al	2019	International Journal of Advanced Nursing Studies, Vol. 8, No. 2	Registered Nurses' Attitude And Willingness To Percept Nursing Students In Jamaika	D : Descriptive S : 97 Nurse I : Questionnaire A : Pearson's Correlation	Perawat memiliki sikap positif terhadap pengajaran sebesar 97% dan percaya tindakan dan sikap mereka berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa keperawatan. Dua pertiga dari perawat (63%) bersedia untuk mengajar siswa dan 87% perawat lebih menyukai bimbingan model Preceptorship	PubMed
3	Feifei Chen et.al	2021	Nurse Education Today 102	Transition shock, preceptor support and nursing competency among newly graduated	D : Descriptive S : 215 Newly graduated registered nurses I :	Program pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan pemikiran kritis dan bakat penelitian di tahap pendidikan	Proquest
			registered nurses: crosssectional study	A	Questionnaires A : SPSS	dan tahap pendidikan berkelanjutan dapat bermanfaat bagi perawat terdaftar yang baru lulus.	
4	Phuma-Ngaiyaye et.al	2017	International Journal of Nursing Sciences 4	Using Preceptor Improve Nursing Students Clinical	to A D : Cross Sectional S : 48 Students I : Interviews Guide A : Analysis	Peneletian mengungkapkan kepercayaan diri yang lebih dan kompetensi praktek	PubMed

	(2017) 164168		Learning Outcomes : Malawian Students Perspective	Contant		klinis mahasiswa akan baik ketika mendapatkan dukungan dari pembimbing	
5 Paulus et.al	2019	Global Journal of Health Science; Vol. 11, No. 11	Nursing Students Perceptions on the Use of Preceptors to Improve Clinical Competence at the University of Namibia	D : Cross Sectional S : 100 I : nursing I : Questionnaires A : Quantitative approach		Temuan dari studi tersebut mengungkapkan, antara lain, bahwa 70% dari peserta menunjukkan bahwa penggunaan preceptors memiliki efek positif pada siswa dalam meningkatkan kompetensi klinis	Science Direct
6 Amsalu et al	2020	Advances in Medical Education and Practice 2020:11	Clinical Practice Competence of Mettu University Nursing Students: A Cross-Sectional Study	D : Cross Sectional, S : 105 Nursing Student I :Self administere d questionnaires A : Descriptive Statistics, bivariate and multivariate logistic regressions		Hasil dari penelitian menyebutkan 102 dari partisipan menyatakan kompetensi klinik merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan praktik klinik	Science Direct
7 Edel McSharry, Judith Lathlean	2017	Nurse Education Today. Vol: 8 Angka 10	Clinical Teaching and Learning within a Preceptorship model in an Acute Care Hospital in Ireland : a qualitative study	D : Qualitative study S :13 student and 13 perseptor I : Semi Structured Interview A :Documenta ry Analysis		Kontak pertemuan perceptor-siswa Dalampembelajaran memberdayakan hubungan adalah dasar dari pengajaran dan pembelajaran yang efektif dan penilaian	Google Scholar
8 A Teffera, Daniel Mangistu	2017	International Journal of Africa Nursing Sciences 7 (2017) 8288	Konwledge and Attitude Towards Nursing Clinical Preceptorship Among Ethiopian Nurs Educators : An InstitutionBased CrossSectional Study	D : Descriptive S : 109 Respondent s I : Semi-structured Questionnaire A : Bivariate and		Kurang dari separuh pendidik memiliki pengetahuan tentang preceptorship dan elemen kuncinya sedangkan sebagian besar melaporkan sikap	Google Scholar

				Multivariate	yang baik. Pengetahuan terhadap prapersepsi klinis dikaitkan dengan memiliki gelar master	
9 Kamolo et al	2017	International Journal Of Caring Scienece. Vol. 10, Iss. 2: 1089-1100	A Critical Review Of Preceptor Development For Nurse Working With Undergraduated Nursing Students	D: A Comprehensive Literature S: 35 artikel I;CINAHL, PubMed, and Science Direct A: Krikpatrick's model	Hasil dari penelitian mengungkapkan bimbingan yang diberikan oleh preceptor maupun perawat diruangan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas di praktik klinik	Proquest
10 Wady, Rameriz	2020	ProQuest Dissertations Publishing,	Dominican Nursing Students Self Reported Mastery Of International Nursing Competencies	D: Non experimental quantitative S: 205 Nursing student I : Questionnaire A: Descriptive statistics, one-way between subject ANOVA, and backward multiple regression	Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pencapaian kompetensi seorang mahasiswa perawat adalah sama terlepas dari apakah mereka menyelesaikan praktik klinik keperawatan atau tidak, akan tetapi kualitas pencapaian kompetensi mahasiswa keperawatan dapat meningkat jika mahasiswa dapat menyelesaikan praktik klinik dengan baik	Proquest

11	Annisa Nur Erawan, Yunita Fitri Rejeki	2020	Jurnal Keperawatan Silampari. Vol 3, Nomor 2	Pengembangan Kompetensi <i>Preceptor</i> Klinis Keperawatan	D : Deskriptif Kualitatif S : 5 Perawat I : Wawancara Mendalam A : Studi Fenomenologi	Kompetensi yang ada pada pembimbing klinis Keperawatan, adalah tanggung jawab pembimbing klinis, pengalaman yang tidak menyenangkan selama membimbing mahasiswa dan harapan pembimbing klinis terhadap perbaikan proses bimbingan mahasiswa.	Google Scholar
12	Agustina	2020	Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan. Vol. 4 No. 1. Halaman 1-5	Gambaran Karakteristik Pembimbing Klinik	D : Kuantitatif S : 13 Responden I : Kuesioner A : Analisis Deskriptif	Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar pembimbing klinik (53.85%) adalah Ners, (100%) pembimbing klinik memiliki jenjang karir perawat klinik III,	Google Scholar
13	Dewanti, Septa	2017	Jurnal Kesehatan Bukit Barisan Vol. 1, No. 1	Hubungan Kinerja Instruktur Klinik Dengan Pencapaian Kompetensi Klinik Mahasiswa Keperawatan di Rumah Sakit Medan	D: Deskriptif korelasi S: 88 Instruktur klinik I: Kuesioner A: Uji Korelasi Pearson Product Moment	Hasil dari penelitian ini menjelaskan terdapat empat kompetensi yang dimiliki preceptor yaitu kompetensi profesional, hubungan interprofesional, karakteristik personal dan kemampuan mengajar.	Google Scholar

14	Suprapti	2019	Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Vol 5, No 2.	Analisis Dampak Model Pelatihan Klasikal dan Preceptorship Terhadap Kompetensi Serta Perbedaan Capaian Kompetensi nya (Studi Kuasi Eksperimental di RSAB Harapan Kita)	D : Kuantitatif S : 41 Perawat I : Kuesioner Skala Linkert A : Non Rendomize Control Group Pre Test-Post Test	Metode pembelajaran klinik preseptorship efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa	Google Scholar
15	Alifah, Maudlotul dan Rochana, Nana	2017	Jurnal Jurusan Keperawatan. 2017. Halaman: 1-8	Hubungan Persepsi Mengenai Pembimbing Klinik Terhadap Pencapaian Kompetensi Klinik Mahasiswa Keperawatan	D: Kuantitatif dengan studi deskriptif korelasi dan pendekatan cross sectional S: 177 mahasiswa I: Kuesioner A: SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 117 mahasiswa dapat mencapai target kliniknya dengan hasil statistic ChiSquere didapatkan <i>p value</i> 0,000 (<i>p</i> <0,005) yang dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terkait	Google Scholar

Hasil dari pencarian 15 jurnal dengan 10 jurnal Internasional dan 5 jurnal Nasional, peneliti menemukan jurnal yang membahas terkait kompetensi preceptor ditemukan sebanyak 5 jurnal yang hasinya membahas terkait kompetensi seorang preceptor penelitian penelitian tersebut dilakukan oleh Bartelett et.al (2020) yang membahas terkait indikator kinerja serta kompetensi preceptor, Paulus et.al (2019) membahas terkait penggunaan kompetensi preceptor yang efektif, Kamolo et.al (2017) membahas terkait pengaruh bimbingan dengan

kompetensi preceptor, Agustina (2020) membahas terkait tingkat kompetensi preceptor dan Erawan (2020) yang membahas terkait pengembangan kompetensi preceptor.

Terkait penelitian yang hasilnya sama persis membahas terkait kinerja instruktur klinik dengan pencapaian kompetensi klinik mahasiswa, peneliti menemukan 1 jurnal yang dimana jurnal tersebut diteliti oleh Dewanti (2017). Peneliti menemukan 1 jurnal yang hasilnya membahas terkait kompetensi sikap mahasiswa keperawatan, penelitian tersebut dilakukan oleh Carty et.al (2019) yang membahas terkait kompetensi sikap berpengaruh positif terhadap penilaian mahasiswa.

Peneliti menemukan terdapat 3 jurnal yang hasilnya membahas terkait penggunaan metode bimbingan preceptorship sangat berdampak positif terhadap pencapaian kompetensi klinik mahasiswa, penelitian tersebut dilakukan oleh Mcsharry (2017) membahas terkait penggunaan preceptorship yang efektif, Teffara (2017) membahas terkait elemen yang efektif dalam preceptorship, dan Suprapti (2019) yang membahas terkait keefektifan penggunaan metode preceptorship.

Peneliti menemukan 5 jurnal yang hasilnya membahas terkait kompetensi klinik mahasiswa secara umum, penelitian tersebut dilakukan oleh Chen et.al (2021) yang membahas terkait peningkatan kompetensi klinik mahasiswa, Ngaiyaye et.al (2017) membahas terkait peningkatan hasil kompetensi klinik mahasiswa, Amsalu et.al (2020) membahas terkait pentingnya kompetensi klinik mahasiswa, Ramirez (2020) membahas terkait kompetensi klinik mahasiswa yang efektif, Alifah (2017) membahas terkait pencapaian target kompetensi klinis mahasiswa.

Setelah peneliti menganalisis lebih dalam, peneliti menemukan terdapat 3 jurnal dengan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti bahwa dengan menggunakan metode bimbingan Preceptorship, seorang preceptor akan lebih mudah membimbing mahasiswanya ketika sedang melaksanakan praktik klinik dan juga sebagai bentuk pemenuhan target capaian kompetensi klinis mahasiswa ketika berada pada lahan praktik klinik. Penelitian yang dilakukan oleh Mcsharry (2017) menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode bimbingan preceptorship mahasiswa akan sangat mudah memenuhi target kompetensi kliniknya secara efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Teffara (2017) menjelaskan terkait elemen yang efektif dalam melaksanakan bimbingan preceptorship yang memudahkan preceptor dan mahasiswa dalam menyelesaikan kompetensinya, dan penelitian yang dilakukan oleh Suprapti (2019) yang membahas terkait bagaimana seorang preceptor dapat mengembangkan kompetensinya dengan menggunakan bimbingan model preceptorship kepada mahasiswa guna membantu mahasiswa dalam memenuhi target kompetensi kliniknya.

Kompetensi seorang preceptor sangat berperan penting dalam peningkatan kompetensi dari mahasiswa yang dibimbingnya, hal tersebut tergantung dari bagaimana preceptor dapat menjalankan kompetensi yang dia miliki dengan sangat baik terlepas ketika preceptor tersebut sedang membimbing mahasiswa atau ketika sedang mengembangkan indikator-indikator kompetensinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bartelett et.al (2020) indikator seorang preceptor kemampuan preceptor dalam melaksanakan bimbingan dan kemudahan yang diberikan preceptor kepada mahasiswa ketika sedang melaksanakan bimbingan.

Setelah dianalisis terkait kompetensi seorang preceptor, peneliti berasumsi bahwa terdapat 5 jurnal yang isi dari pembahasannya sama terkait kompetensi seorang preceptor, setelah dianalisis, peneliti berasumsi bahwa kompetensi seorang preceptor terdiri dari pengetahuan (knowledge), kompetensi klinik (clinical competence), keterampilan mengajar di klinis (skill in clinical teaching), hubungan interprofesional dan komunikasi (interprofessional relations and communication), karakteristik personal (personal characteristics), kemampuan kepemimpinan (leadership), perilaku profesional dan etika (professional behavior and ethics), kemudahan akses untuk konsultasi (easy access to consultation). Pembahasan dari kompetensi preceptor tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawan (2020) yang membahas bagaimana cara mengembangkan indikator kompetensi seorang preceptor dengan indikator kompetensi yang dijabarkan antara lain : karakteristik personal seorang preceptor, kompetensi klinik dan juga kemudahan akses dalam konsultasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamolo et. al (2020) dan Agustina (2020) memiliki pembahasan yang sama terkait kompetensi seorang preceptor yang dilihat dari bagaimana preceptor tersebut dapat merefleksikan kompetensinya yang terkait dengan indikator indikator kompetensi preceptor , mulai dari perilaku profesional dan etika, karakteristik personal, kompetensi yang dimiliki serta pengetahuan terkait kompetensi yang dimiliki.

Hasil penelitian dari McSharry (2017) kontak pertemuan preceptor dan mahasiswa dalam pembelajaran memberdayakan hubungan adalah dasar dari pengajaran dan pembelajaran yang efektif, yang artinya pembelajaran mahasiswa ketika berada pada praktik klinik akan sangat efektif ketika preceptor tersebut sering melakukan pertemuan atau sering melaksanakan monitor dan konsultasi. Sikap dan kepribadian mahasiswa juga sangat tergantung pada bagaimana seorang preceptor memberikan feedback kepada mahasiswa ketika sedang berada di praktik klinik. Menurut Carty et.al (2019) ketika perawat atau pembimbing klinik menunjukkan sikap yang baik kepada mahasiswa, maka akan sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa tersebut dan akan sangat mempermudah mahasiswa dalam memenuhi target kompetensinya.

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kompetensi klinik seorang mahasiswa sangat bergantung pada kompetensi dari seorang preceptor dalam melaksanakan bimbingannya. Secara umum kompetensi klinik seorang mahasiswa terbagi menjadi empat yaitu pengetahuan, sikap, skill, dan komunikasi, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et.al (2021) Ngaiyaye et.al (2017), Amsalu et.al (2020), Ramirez (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Alifah (2017) pencapaian target kompetensi klinik mahasiswa sangat penting salah satunya kompetensi sikap dari mahasiswa, yang dimana kompetensi sikap merupakan hal yang wajib dan mutlak ada bagi setiap individu.

4. KESIMPULAN

Hasil dari 15 jurnal yang terdiri dari 10 jurnal Internasional dan 5 jurnal Nasional telah dilakukan tinjauan *literature* dengan hasil yang didapat terdapat 5 jurnal yang membahas terkait kompetensi seorang *preceptor* dengan indikatornya yaitu, kompetensi pengetahuan seorang preceptor, karakteristik personal, kemampuan kepemimpinan, perilaku profesional dan etika, dan kemudahan akses dalam konsultasi Hasil analisis atau tinjauan *literature* yang dilakukan, peneliti menemukan 1 jurnal yang hasilnya membahas terkait kompetensi sikap mahasiswa, yang dimana kompetensi sikap tersebut sangat berpengaruh terhadap setiap mahasiswa keperawatan ketikamenjalankan praktik klinik.

REFERENSI

- AIPNI. (2015). *Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).
- Amsalu et al. (2020). *Clinical Practice Competence of Mettu University Nursing Students: A Cross-Sectional Study*. *Advances In Medical Education And Practice* , 11. Bartlett et al. (2020). *Measuring and Assessing The Competencies of Preceptor in Health Professions: A Systematic Scoping Review*. *BMC Medical Education* , 20:165. Carty, M. K. (2019). *Registered nurses' attitude and willingness to precept nursing students in Jamaica*. *International Journal of Advanced Nursing Studies* , 8(2):40. Chen, F. (2021). *Transition shock, preceptor support and nursing competency among newly* . *Nurse Education Today* .
- Dewanti, S. (2017). *Hubungan Kinerja Instruktur Klinik Dengan Pencapaian Kompetensi Klinik Mahasiswa Keperawatan di Rumah Sakit Medan*. *Jurnal Kesehatan Bukit Barisan* , 1 (1).
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur : Cv. Trans Info Media .
- Kamolo et al. (2017). *A Critical Review Of Preceptor Development For Nurse Working With Undergraduated Nursing Students*. *International Journal Of Caring Science* , Vol. 10, Iss. 2: 1089-1100.
- KEMKES. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- McSharry, Edel., Judith Lathlean. (2017). *Clinical Teaching and Learning within a Preceptorship model in an Acute Care Hospital in Ireland : A Qualitative Study*. *Nurse Education Today* , Vol.8 Angka 10.
- Nielsen et al. (2017). *The Art Of Preceptorship. A Qualitative Study*. *Nurse Education In Practice* , Vol. 26, 39-45.
- Paulus, S. (2019). *Nursing Students Perceptions on the Use of Preceptors to Improve*. *Global Journal of Health Science* , Vol. 11, No. 11.
- Phuma-Ngaiyaye, E. (2017). *Using preceptors to improve nursing students' clinical learning*. *International Journal of Nursing Sciences* , 164-168.
- Putri, D. (2018). *Hubungan Karakteristik Pembimbing Klinik Dengan Pencapaian Kompetensi Klinik Mahasiswa Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Jember*. Skripsi .

- Qodir, A. (2018). *Efektifitas Penggunaan Metode Preceptorship Pada Mahasiswa Keperawatan*. Jurnal Ilmiah Media Husada , 7(2), 83 - 88.
- Rameriz, W. (2020). *Dominican Nursing Students Self Reported Mastery Of International Nursing Competencies*. ProQuest Dissertation Publishing . ISSN:2721-5725, Vol 3, No 1, 2021
- Suprapti, S. (2019). *Analisis Dampak Model Pelatihan Klasikal Dan Preceptorship Terhadap Kompetensi Serta Perbedaan Capaian Kompetensinya (Studi Kuasi Eksperimental DI RSAB Harapan Kita)*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) , Vol. 5 No. 2. 205-2015.
- Teffara, D. M. (2017). *Konwledge and Attitude Towards Nursing Clinical Preceptorship Among Ethiopian Nurs Educators : An Institution-Based Cross-Sectional Study*. International Journal Of Africa Nursing Sciences , 7: 82-88.